

Abstrak

Dewasa ini pemakaian busana muslimah di tanah air dari hari ke hari mengalami perkembangan yang semakin baik dan semarak. Didukung oleh meningkatnya kesadaran beragama dari masyarakat serta pemerintah sebagai pemegang kebijakan, penyandang busana muslimah sudah banyak terlihat di sekolah-sekolah, di setiap perguruan tinggi, di kantor-kantor, instansi pemerintah maupun swasta, para wanita muslim sudah tidak sungkan-sungkan lagi mengenakan busana muslimah.

Sebagai busana khusus untuk wanita muslim, busana muslimah mempunyai beberapa ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan yaitu (1) meliputi seluruh badan, selain yang dikecualikan. (2) Bukan berfungsi sebagai perhiasan. (3) Tebal, tidak tipis. (4) Longgar, tidak ketat. (5) Jangan diberi parfum atau minyak wangi. (6) Jangan menyerupai pakaian laki-laki. (7) Jangan menyerupai pakaian wanita-wanita kafir. (8) Bukan pakaian untuk mencari popularitas.

Kata Kunci : Busana muslimah, etnik natural, peningkatan produk

Pendahuluan

Sampai hari ini pandangan orang tentang busana muslimah terbagi ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama, yang tampaknya merupakan kelompok mayoritas adalah kelompok perempuan Islam yang senantiasa mengikuti perkembangan mode tanpa mempedulikan ketentuan-ketentuan syariat dalam hal menutup aurat. Mereka beranggapan bahwa busana muslimah itu kuno, out of date, ketinggalan jaman dan sebutan-sebutan lain yang kurang simpatik. Kelompok kedua diisi oleh perempuan-perempuan yang mengenakan busana muslimah secara kaku tanpa mempedulikan pentingnya mode busana, karena selama ini istilah "mode" seperti mengandung konotasi jahiliah.

Diantara kedua kelompok ini berkumpul wanita-wanita Islam yang merasa terpenggil untuk berbusana muslimah sesuai dengan tuntutan syariat, tetapi tidak siap menjauhkan diri dari mode busana wanita yang tengah berkembang. Maraknya perkembangan busana muslimah dewasa ini diharapkan mampu menjembatani adanya kesenjangan antara kekakuan syariat dan kebebasan mode di kalangan perempuan dan mencoba mengapresiasi busana muslimah secara kaffah, mulai dari esensi hingga fungsi kesehariannya sebagai salah satu media perwujudan dari penampilan jati diri.

Busana muslimah berbeda dengan busana-busana lainnya, selain layak disandang dimana saja dan dalam kesempatan serta suasana apa saja, namun juga sekaligus menjadi pakaian ibadah. Selain itu, bagi mereka yang telah menyadari kewajiban berbusana muslimah dan ingin mengikuti mode tidak perlu ragu, karena pada prinsipnya ajaran Islam tidak menentukan mode pakaian muslimah secara kaku, namun hanya memberikan batasan-batasan mengenai bagian tubuh yang harus ditutupi, ukuran,